

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

**DINAS PEMUDA, OLAHRAGA,
KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA**



**KABUPATEN MANDAILING NATAL
TAHUN 2011 s/d 2016**

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan Instrumen Pertanggungjawaban Perencanaan Strategis adalah langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk meningkatkan Efisiensi dan Efektifitas programnya serta agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat dalam lingkungan yang berubah sangat cepat seperti dewasa ini, maka suatu Instansi Pemerintah harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan. Perubahan - perubahan harus di susun dalam tahapan yang konsisten dan berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas dan kinerja yang berorientasi kepada pencapaian hasil.

Rencana Strategis merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, pengorganisasian secara sistematis dalam usaha untuk melaksanakan keputusan dan mengukur hasilnya dengan umpan balik yang terorganisasi.

Perencanaan strategis Instansi Pemerintah merupakan integrasi antara keahlian Sumber Daya Manusia (SDM) dan sumber daya lainnya agar mampu menjawab tuntutan perkembangan lingkungan strategis Nasional dan Global serta tetap dalam tatanan sistem Manajemen Nasional. Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal adalah Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategis pencapaian tujuan guna memberikan arah gambaran yang jelas terhadap Program Pembangunan yang akan dilaksanakan ke depan dalam menghadapi Era Globalisasi.

Pembangunan dan implementasinya yang efektif penting untuk kelangsungan hidup organisasi. Pimpinan organisasi harus memastikan bahwa strategi yang dilakukannya sesuai dengan program dan waktu yang sudah ditetapkan. Strategi bisa berubah sebagai hasil usaha para Manajer yang terus menerus mencoba memperbaiki proses dan hasil. Organisasi harus mengenali dan menghadapi secara efektif perubahan lingkungan yang terjadi terus menerus.

Secara demokrafis Mandailing Natal pada tahun 2010 jumlah penduduknya lebih kurang 465.340 jiwa, diperkirakan jumlah pemuda 162.869 orang atau sama dengan 35 %. Dari jumlah pemuda tersebut mayoritas berpendidikan rendah, mengakibatkan kualitas pemuda itu sendiri rendah sehingga sulit bersaing dalam kompetisi pasar kerja baik Nasional maupun Internasional.

Realita ini dapat mengakibatkan persoalan yang kompleks apabila dilihat dari segi ekonomi, pemuda tidak terserap di lapangan kerja sehingga mengakibatkan

BAB III
ISU - ISU STRATEGIS
BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan SKPD.

Berdasarkan identifikasi permasalahan ditemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian tugas dan fungsi pelayanan SKPD dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Rendahnya kesadaran generasi muda akan pentingnya keterampilan dan kewirausahaan.
2. Kurangnya peran serta generasi muda dalam pembangunan daerah.
3. Lemahnya wawasan kebangsaan di kalangan generasi muda.
4. Rendahnya manajemen organisasi kepemudaan.
5. Lemahnya pengamalan nilai - nilai agama di kalangan generasi muda.
6. Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya berolahraga dan rekreasi.
7. Kurang terorganisirnya secara manajemen club - club olahraga.
8. Kurangnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana olahraga.
9. Kurangnya pelaku / pelatih, praktisi dan teknisi olahraga.
10. Rendahnya prestasi olahraga.
11. Rendahnya kecintaan generasi muda terhadap budaya daerah.
12. Kurangnya pembinaan terhadap wadah kebudayaan.
13. Tingginya pengaruh arus globalisasi terhadap budaya daerah.
14. Kurangnya sarana dan prasarana objek wisata.
15. Minimnya infrastruktur pendukung menuju objek wisata.
16. Belum adanya wisata unggulan.
17. Rendahnya Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menata objek - objek wisata.
18. Belum tersedianya master plan pembangunan pariwisata.

3.3.1 Analisis Strategi Dengan Faktor SWOT

Dalam melakukan Analisis Lingkungan sangat perlu menganalisis kondisi objektif berkaitan dengan Tugas Pokok Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata menyangkut faktor eksternal dan internal yang berpengaruh terhadap keberlanjutan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal. Faktor internal yang berdampak positif dianggap sebagai kekuatan dan yang berdampak negatif dianggap sebagai kelemahan.

Untuk mengantisipasi dan memberikan respon terhadap perkembangan dan memenuhi tuntutan Zaman aspek eksternal (Peluang dan Tantangan) lebih diperhatikan dibanding aspek internal.

BAB VII PENUTUP

Demikian Rencana Strategis (RENSTRA) ini disusun sebagai bahan acuan kegiatan Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal dalam melaksanakan segala kegiatan untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan bidang kepemudaan, keolahragaan, kebudayaan dan kepariwisataan.

Kerangka acuan ini akan menjadi pedoman pada Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Mandailing Natal dalam pelaksanaan program kerjanya selama 5 (lima) tahun kedepan.

Panyabungan, 10 September 2011

KEPALA DINAS PEMUDA, OLARAGA,
KERUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN MANDAILING NATAL,



NIP. 19581108 1984 1 010